

ABSTRACT

The large number of elderly people in Indonesia bring positive and negative effect. Positive impact occurs if the elderly population is in a healthy, active and productive state. Elderly is an age group that is susceptible to changes due to the aging process. One of the problems that are often encountered in the elderly is the problems related to mental or psychological health. Approximately 10% of parents over the age of 65 and 50% at the age of more than 85 years will experience impaired cognitive function, where mild disorders will occur until dementia occurs. This study was an analytic observational study with a cross sectional research design. The data used are primary data obtained from 52 elderly people who met the inclusion criteria for this study. Data collection includes characteristic data, measurement of cognitive function, nutritional status and physical activity. The data analysis tools used in this study are Ratio Prevalance (RP) value. Statistical tests using Chi Square, and logistic regression.

The results showed that the elderly who experienced cognitive impairment were 38.5%. Respondents with elementary, middle school and non-school education experienced a decline in cognitive function ($p=0.013$) with a value of $RP=1.84$. Logistic regression statistical test results $p=0.009$ $Ex(B)$ value= 0.056. Respondents who did not have a partner experienced a decline in cognitive function ($p=0.039$). Respondents with normal nutritional status and malnutrition did not experience a decline in cognitive function ($p=0.194$). Respondents who lacked physical activity experienced a decline in cognitive function ($p=0.001$) with a value of $RP=3.11$. The results of the logistic regression statistical test $p= 0.002$ and the $Ex(B)$ value= 0.034.

The level of education, marital status and physical activity are significantly related to the cognitive function of the elderly. Families and health workers should provide support so that the elderly do not experience cognitive impairment.

Keywords: Elderly, Cognitive Function, Nutritional Status, Physical Activity

ABSTRAK

Besarnya jumlah penduduk lansia di Indonesia di masa depan membawa dampak positif maupun negatif. Berdampak positif, apabila penduduk lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Lansia merupakan kelompok usia yang rentan mengalami perubahan-perubahan akibat proses penuaan. Salah satu permasalahan yang sering dijumpai pada lansia selain adalah permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan mental atau psikologis. Sekitar 10% orang tua yang berusia lebih dari 65 tahun dan 50% pada usia yang lebih dari 85 tahun akan mengalami gangguan fungsi kognitif, dimana akan dijumpai gangguan yang ringan sampai terjadinya demensia.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dari 52 lansia yang memenuhi kriteria inklusi untuk penelitian ini. Pengumpulan data meliputi data karakteristik, pengukuran fungsi kognitif, status nutrisi dan aktivitas fisik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan nilai *Ratio Prevalance* (RP). Uji statistik menggunakan *Chi Square*, dan *logistic regression*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia yang mengalami penurunan fungsi kognitif sebesar 38,5%. Responden berpendidikan SD, SMP dan tidak sekolah mengalami penurunan fungsi kognitif ($p=0.013$) dengan nilai RP=1,84. Hasil uji statistik regresi logistik $p=0,009$ nilai $Ex(B)=0,056$. Responden yang tidak memiliki pasangan mengalami penurunan fungsi kognitif ($p=0,039$). Responden dengan status nutrisi normal maupun malnutrisi tidak mengalami penurunan fungsi kognitif ($p=0,194$). Responden yang kurang beraktivitas fisik mengalami penurunan fungsi kognitif ($p=0.001$) dengan nilai RP=3,11. Hasil uji statistik regresi logistik $p=0,002$ dan nilai $Ex(B)=0,034$.

Tingkat pendidikan, status perkawinan dan aktivitas fisik berhubungan secara signifikan dengan fungsi kognitif lansia. Keluarga dan tenaga kesehatan sebaiknya memberikan dukungan agar lansia tidak mengalami penurunan fungsi kognitif.

Kata Kunci: Lansia, Fungsi Kognitif, Status Nutrisi, dan Aktivitas Fisik